

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan tugas akhir ini yaitu:

1. Tingkat iklim kerja pada Terminal Curah Kering, Curah Cair dan Peti Kemas PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur yaitu 30,2°C, 29,4°C dan 28,9°C. Sedangkan tingkat kebisingannya adalah 59,14 db(A), 69,86 db(A) dan 70 db(A). Dimana, iklim kerja dan kebisingan pada Terminal Curah Cair dan Peti Kemas di bawah nilai ambang batas (NAB) menurut PERMENAKER 5 Tahun 2018 dan Kepmen LH 48 Tahun 1996 sedangkan pada Terminal Curah Kering melebihi nilai ambang batas yang telah ditetapkan;
2. Tingkat kelelahan kerja pada area Terminal Curah Kering, Curah Cair dan Peti Kemas yaitu kelelahan kerja ringan sebesar 34,5%, sedang 36,2%, berat 29,35%, dan tidak terdapat kelelahan kerja sangat berat;
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan masa kerja dengan kelelahan kerja, hasil yang didapatkan *p-value* sebesar 0,345 dan 0,645 (*p-value* = >0,05). Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kerja dan kebisingan dengan kelelahan kerja, hasil yang didapatkan *p-value* berturut-turut yaitu 0,001 dan 0,001. Dimana kedua variabel tersebut memiliki nilai taraf signifikansi (α) kecil dari 0,05 (*p-value* = <0,05);
4. Rekomendasi yang diberikan dalam pengendalian kelelahan kerja pada pekerja bongkar muat PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur berupa pelatihan atau pendidikan bagi calon atau pekerja sebelum ditempatkan di tempat kerja, penerapan *hygiene*, mengatur atau membatasi waktu pajanan terhadap sumber panas, penggunaan baju kerja yang sesuai, penggunaan alat pelindung diri yang telah diberikan oleh perusahaan dan melakukan pengendalian lainnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melakukan olahraga atau pemanasan sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan, serta *medical check-up* secara rutin.

5.2 Saran

1. Diharapkan melakukan penelitian dengan mengikutsertakan variabel lain yang diduga berhubungan dengan kelelahan kerja yang tidak diteliti pada penelitian ini, misalnya beban kerja antar *shift* dan kecelakaan kerja;
2. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan titik pengambilan sampel yang lebih banyak agar didapatkan sebaran yang lebih teliti.

